

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak keragaman budaya dan adat istiadat. Semboyan “*Sang Bumi Ruwa Jurai*” pada provinsi Lampung merepresentasikan kehidupan multikultural pada masyarakatnya. Terdapat dua suku asli penduduk Lampung, yaitu Saibatin dan Pepadun. Kedua suku ini memiliki budaya yang sangat berbeda mulai dari bahasa, pakaian adat, pernikahan, hingga tari tradisional. Tari tradisional merupakan jenis tarian yang telah ada dan berkembang dalam suatu wilayah atau kelompok masyarakat secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Setiap daerah di mana tari tradisional berkembang memiliki ciri khasnya sendiri, yang menghasilkan identitas budaya yang mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma mereka (Nerosti, 2019). Salah satu tari tradisional yang masih terus dilestarikan masyarakat Lampung Pepadun adalah tari Cangget. Tari Cangget telah menjadi bagian penting dari identitas budaya masyarakat Lampung Pepadun. Secara sempit, Cangget dapat diartikan sebagai tari yang dilakukan oleh perempuan, namun secara luas Cangget diartikan sebagai *begawi cakak Pepadun* (Martiar, 2014). Pelaksanaan tarian ini dilakukan oleh anak gadis para *penyimbang* atau dilakukan oleh ketua adat yang dalam hal ini tidak sembarangan orang dapat menarik tarian ini karena hanya orang-orang tertentu yang diperbolehkan untuk menariknya (Nurfiana & Nerosti, 2020).

Meskipun Tari Cangget memiliki nilai historis yang melekat dalam diri masyarakat Lampung Pepadun dan terus dilestarikan hingga saat ini, akan tetapi seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan gaya hidup, pemahaman dan

apresiasi terhadap Cangget dapat terkikis dan terlupakan. Dalam era globalisasi, batas geografis antar negara menjadi kabur, sehingga proses globalisasi dapat menghadirkan ancaman terhadap kelestarian budaya suatu bangsa karena budaya budaya lain dapat dengan mudah masuk dan memengaruhi kehidupan bangsa (D. Larasati, 2018). Ada kebutuhan yang mendesak untuk memastikan bahwa tari tradisional ini tetap hidup, dipelajari, dan diapresiasi oleh generasi muda dan masyarakat umum. Banyak karya tulis ilmiah yang telah mengkaji penelitian tentang kebudayaan, khususnya Cangget Lampung. Misalnya, “Tari Cangget Pilangan Di Daerah Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara: Tinjauan Koreografi”(Nurfiana & Nerosti, 2020), “Cangget: Identitas kultural Lampung Sebagai Bagian dari Keragaman Budaya Indonesia”(Martiar, 2014), “Cangget Igol Penyimbang Penghormatan kepada Kelompok Keturunan Perempuan”(Martiar, 2019), “Cangget Agung dan Implementasinya terhadap Pendidikan Karakter (Kajian Nilai)” (Adzan, 2021). Meskipun telah banyak penelitian dilakukan, kajian tentang visualisasi bentuk, gerakan tari dan informasi tentang tari Cangget Lampung masih jarang ditemukan, baik dalam penelitian karya tulis ilmiah maupun media informasi seperti *website*. Walaupun ada, pembahasan tentang Cangget tersebut tidak terlalu mendalam, atau hanya berupa pengenalan saja. Pesatnya perkembangan teknologi tidak disertai dengan masifnya media informasi yang menyediakan informasi tentang tari Cangget. Media informasi dapat diartikan sebagai suatu hasil dari pengolahan data yang mempunyai nilai dan arti bagi penerimanya (Rifai, n.d.) media informasi yang dimaksud adalah *website*. *Website* merupakan sekumpulan folder dan file yang memiliki banyak perintah dan fungsi fungsi spesifik, seperti fungsi tampilan, fungsi menangani penyimpanan data dan

lain sebagainya (Suhartini et al., 2020). *Website* memiliki beberapa keunggulan, diantaranya dapat diakses oleh berbagai platform, dapat dijangkau oleh semua pengguna dan dapat diakses dimana saja kapan saja.

Dalam pengembangan media informasi terkait tari Canget, sangat penting untuk memahami preferensi, dan kebutuhan masyarakat, serta pendapat ahli dalam bidang seni dan budaya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada eksplorasi tari Canget, melalui wawancara dengan masyarakat dengan ahli budaya yang memiliki pengetahuan mendalam tentang seni tari. Wawancara pada penelitian ini diantaranya dilakukan dengan pamong budaya ahli madya provinsi Lampung, dosen seni tari, dan masyarakat Lampung. Berdasarkan wawancara dengan ibu Nabilla Kurnia Adzan, Dosen Pendidikan Tari FKIP Universitas Lampung (2023), saat ini belum ada media informasi berbasis *website* yang menyediakan informasi lengkap tentang tari Cangget. Selain itu, peran teknologi juga masih sangat kurang karena di media mayoritas masyarakat hanya membagikan gambar berupa foto/video tanpa informasi di dalamnya. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan ibu Dra. Titik Nurhayati, Pamong Budaya Ahli Madya Taman Budaya Provinsi Lampung (2023), jika ingin mengetahui informasi tentang tari Cangget cara cara yang dapat dilakukan diantaranya menghubungi kepala adat setempat, menghubungi narasumber yang kompeten dan membaca literatur terkait. Tentunya hal ini tidak cukup efektif di era modern yang serba digital seperti sekarang ini.

Kurangnya ketersediaan informasi tentang tari Cangget di internet menjadi tantangan dalam upaya pelestarian tari Cangget. Pertama, internet telah menjadi sumber utama informasi bagi banyak orang. Masyarakat saat ini lebih cenderung mencari informasi melalui mesin pencari, situs *website*, atau platform media sosial.

Namun, tari Cangget belum banyak tersedia dalam bentuk konten digital yang dapat diakses secara mudah. Hal ini membuat kesulitan bagi yang ingin mempelajari, mengenali, atau menelusuri informasi tentang tari Cangget. Kedua, dengan terbatasnya media informasi yang khusus membahas tari Cangget, kesempatan untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya ini secara luas menjadi terbatas. Media informasi yang komprehensif dan mudah diakses dapat memainkan peran penting dalam mengedukasi masyarakat tentang keindahan, makna, dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tari Cangget.

Latar belakang persoalan di atas menjadi alasan dilakukannya penelitian tentang media informasi tari Cangget ini. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan platform media informasi tari Cangget dalam konteks pelestarian budaya Lampung, serta memberikan wawasan tentang bagaimana media informasi dapat digunakan secara efektif untuk melestarikan, mendokumentasikan, dan mempromosikan tari Cangget. Dengan demikian, penelitian ini akan berkontribusi pada upaya pelestarian dan peningkatan apresiasi terhadap tari tradisional Lampung, khususnya tari Cangget melalui pemanfaatan media informasi yang tepat dan relevan. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk memperluas pengetahuan tentang bagaimana media informasi dapat menjadi alat dalam pelestarian budaya lokal dan berdampak positif pada pelestarian budaya Indonesia secara keseluruhan. Dari pernyataan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Media Informasi Tari Cangget Khas Lampung Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lampung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikaji peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan media informasi berbasis *website* pada Tari Cangget sebagai upaya pelestarian budaya Lampung?
2. Bagaimana memberikan informasi visualisasi bentuk dan makna gerakan tari Cangget dalam media informasi *website*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada tari Cangget Lampung Pepadun
2. Informasi yang terdapat pada *website* berupa teks, gambar dan video gerakan tari Cangget

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan media informasi berbasis *website* pada tari Cangget sebagai upaya pelestarian budaya Lampung
2. Untuk memberikan informasi visualisasi bentuk dan makna gerakan tari Cangget dalam media informasi *website*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan dan menerapkan konsep teori sistem informasi berupa media informasi sebagai

wadah upaya pelestarian budaya dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang gambaran tari Cangget Lampung dalam upaya melestarikan budaya Lampung
- b. Memberikan kemudahan akses informasi tentang tari Cangget, kepada masyarakat yang lebih luas
- c. Media dokumentasi tentang informasi tari Cangget berbasis *website*.
- d. Memberikan manfaat bagi generasi muda khususnya Lampung Pepadun untuk tetap mempertahankan identitas budaya dan menerapkan nilai-nilai kebudayaannya dalam kehidupan sehari-hari